

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause dikenal sebagai masa berakhirnya menstruasi atau haid, dan sering dianggap menjadi momok dalam kehidupan wanita. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala menopause pada usia 40-an dan puncaknya tercapai pada usia 50 tahun. Kebanyakan mengalami gejala kurang dari 5 tahun dan sekitar 25% lebih dari 5 tahun. Namun bila diambil rata-ratanya, umumnya seorang wanita akan mengalami menopause sekitar usia 45-50 tahun. Menurut perhitungan para ilmuwan pada tahun 2030 mendatang diperkirakan jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 milyar orang. Itu artinya sebanyak 1,2 milyar perempuan akan memasuki usia lebih 50 tahun, dan angka itu merupakan tiga kali lipat angka sensus tahun 1990 tentang jumlah perempuan menopause. Sementara di Indonesia menurut badan pusat statistika (BPS), pada 2025 diperkirakan akan ada 60 juta wanita menopause (Jalaludin, 2011).

Menopause merupakan hal yang alami bagi setiap wanita, sebagai suatu masa dalam kehidupan wanita yang ditandai dengan berakhirnya masa subur. Proses menopause terjadi secara tiba-tiba serta kecepatan perkembangannya tidak tetap, wanita akan mengalami penurunan fungsi tubuh secara bertahap sekitar usia 45 tahun. Penurunan fungsi tubuh yang terjadi pada wanita sekitar usia 45 tahun disebabkan karena kekurangan hormon estrogen yang mengakibatkan vagina mengkerut dan produksi lendirnya berkurang, dengan demikian vagina menjadi kering dan muncul rasa perih saat bersenggama (Northrup, 2006).

Rasa perih saat bersenggama menyebabkan menurunnya libido seorang wanita pada usia pertengahan, di mana faktor yang berkaitan dengan penurunan libido pada wanita begitu kompleks yang termasuk depresi, gangguan tidur dan keringat pada malam hari. Semuanya merupakan gejala umum masa transisi menopause dan awal menopause. Wanita yang mengalami keringat malam hari dapat mengganggu tidur dan bila kurang tidur dapat mengurangi energi dalam melakukan aktivitas seksual dengan pasangannya (BKKBN, 2003).

Menurut Baziad (2003) pada masa menopause sebaiknya untuk tidak membatasi aktifitas hubungan seksual, karena aktifitas hubungan seksual yang teratur akan dapat mempertahankan elastisitas vagina sehingga dapat mengurangi keluhan nyeri saat bersenggama. Penatalaksanaan masalah seks selama menopause yang dapat dilakukan antara lain melalui terapi hormon, penggunaan hormone pertumbuhan (HCG), latihan keqel dan konseling (Prawirohardjo, 2009, Hupatea, 2005, Gilly, 2009).

Banyak wanita pada masa menopause, mereka takut akan kehilangan seksualitasnya, khususnya kemampuan seks yang menyebabkan hubungan interpersonal dengan pasangan menjadi kurang harmonis (Nappy, 2009). Masa menopause bukan merupakan halangan untuk melakukan seks. Sebagian mereka dengan masa menopause masih dapat menikmati hubungan seksual. Sekalipun sudah dapat dipastikan kuantitasnya berkurang yang menjadi perhatian dalam seks masa menopause adalah kualitasnya (Manuaba, 2005). Semua anggapan salah tentang seks masa menopause dapat diberi informasi yang benar. Pengetahuan yang benar, dapat mempengaruhi sikap yang diberikan sehingga pasangan suami-istri tetap bisa menikmati kehidupan seksual yang menyenangkan. Tiada resiko hamil setelah menopause justru bisa menjadi hal positif yang akan membuat hubungan intim bisa dilakukan. Sebaliknya pengetahuan ibu yang kurang tentang seks masa menopause dapat mengakibatkan ibu memiliki sikap yang tidak baik sehingga dapat mengganggu keharmonisan hubungan dengan pasangan. Dalam sebuah studi *Journal Of Women Health* dan *Gender-Based Medicine* disebutkan bahwa, 65% wanita yang berusia antara 51-64 tahun, dan 74% wanita yang berusia diatas 65 tahun masih melakukan hubungan intim paling tidak sekali dalam seminggu (Lestary, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo terdapat 34 ibu menopause. Hasil wawancara dengan pada 10 ibu menopause, sebanyak 3 orang ibu menopause dapat menjawab pertanyaan peneliti tentang masalah dan langkah mempertahankan seks selama menopause. Sedangkan 7 orang ibu menopause hanya dapat menjawab tentang masalah seks selama menopause. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang seks masa

menopause masih kurang. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Seks Pada Masa Menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang seks pada masa menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang seks pada masa menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang hambatan aktivitas seksual selama menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo.
- c. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang langkah mempertahankan aktivitas seksual selama menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo.
- d. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan masalah seksual selama menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang aktivitas seksual pada masa menopause dan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mengenai seks masa menopause.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ibu menopause di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan kepada para ibu menopause tentang seks pada masa menopause.
- b. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengetahuan ibu tentang seks masa menopause, sehingga dapat diterapkan dalam pelayanan di lapangan.
- c. Bagi bidan di Dusun Nabin, Sidomulyo Pengasih Kulon Progo
Dapat menambah pengetahuan bidan sehingga dapat memberikan konseling kepada pasangan suami istri tentang hubungan seksual pada masa menopause agar dapat menjadi dasar untuk mengatasi masalah-masalah hubungan seks yang dihadapi pasangan suami istri selama menopause.
- d. Bagi institusi pendidikan STIKES AYANI Yogyakarta
Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya mata kuliah kesehatan reproduksi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Penulis (Tahun)	Judul	Rancangan Penelitian	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
Ningtyas dkk (2011)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 40-55 tahun mengenai Masa Menopause di Desa Karang Kepoh II Salatiga	Jenis penelitian deskriptif. Sampel dengan metode <i>total sampling</i> sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian kuesioner. Analisa data dengan rumus prosentase.	Sebagian besar ibu usia 40-55 tahun memiliki pengetahuan cukup mengenai menopause yaitu sebesar 77,5%.	Metode penelitian, instrument dan alat analisis	Variabel penelitian dan teknik sampling
Idyawati (2012)	Gambaran Aktivitas Seksual Pada Wanita Menopause di Dusun Pengangson Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Gresik	Metode penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dengan <i>sampling jenuh</i> sebanyak 20 orang. Instrument penelitian kuesioner. Analisis data menggunakan prosentase	Sebagian besar responden didapatkan aktivitas seksual yang kurang sebanyak 11 reponden (55%).	Metode penelitian, instrument dan alat analisis	Variabel penelitian dan lokasi penelitian
Rohmah (2012)	Konseling Pasangan Suami – Istri Tentang Aktifitas Seksual Pada Wanita Menopause	Metode penelitian adalah <i>quasy experiment</i> . Pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> sebanyak 24 orang Instrument penelitian kuesioner. Analisis data menggunakan prosentase	Konseling pasangan suami-istri berpengaruh terhadap aktifitas seksual pada wanita menopause yang meliputi peningkatan pengetahuan, sikap menjadi positif dan peningkatan tindakan dalam mengatasi perubahan aktifitas seksual pada masa menopause.	Tema penelitian dan instrument penelitian	Variabel penelitian, metode penelitian, alat analisis, dan lokasi penelitian